

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pengalaman kerja, jam kerja, luas lahan, jumlah anggota rumah tangga dan produksi terhadap pendapatan petani tambak di kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif dapat dibangun suatu pernyataan yang menjelaskan suatu fenomena yang ada.

#### **3.2.Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian yaitu lokasi yang diambil dari beberapa petani tambak udang vaname yang ada di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan . waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini membutuhkan waktu 1 bulan.

#### **3.3.Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan survey. Penelitian survey merupakan suatu teknik pengumpulam informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden langsung ke lapangan dengan cara menanyakan langsung kepada petani tambak udang

vaname di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan serta pihak – pihak yang terkait yang selanjutnya dilakukan analisis dan mencari cara – cara pemecahannya.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan dari obyek penelitian. Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu semua petani tambak udang vaname di kecamatan kalitengah kabupaten lamongan yang berjumlah 559 petani tambak udang vaname.

Sample yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas lengkap yang dianggap yang dianggap bisa mewakili populasi ( Anak agung Putu agung 2012 : 33)

Sedangkan menurut (Riduwan, 2005: 65 dalam Hendra): sampel yaitu sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah dan dana sehingga penulis menentukan jumlah sample dengan menggunakan metode *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak, sampel yang diambil yaitu masyarakat desa kalitengah desa kediren dan desa kuluran.

Penentuan besar sample pada penelitian ini dengan menggunakan metode Slovin dengan rumus sebagai berikut dengan nilai kritis adalah 10% (Riduwan, 2005: 65 dalam Hendra):

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

N : ukuran populasi

n : ukuran sampel

e : tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\
 &= \frac{559}{1 + 559(10\%)^2} \\
 &= \frac{559}{1 + 5,59} \\
 &= \frac{559}{6,59} = 84,82
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 85 petani tambak udang vaname dikecamatan kalitengah kabupaten lamongan jiwa atau sebanyak 85 petani tambak udang vaname.

### 3.5. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey yaitu menggambarkan permasalahan sesuai dengan yang ada atau sesuai fakta di lapangan. Dibantu dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis atau yang disebut questioner dan interview yaitu wawancara lisan terhadap koresponden secara langsung.

### **3.6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1. Definisi variabel**

- a. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pendapatan petani tambak udang vaname di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan yang disimbulkan dengan ( Y )
- b. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yaitu jam kerja ( X1), pengalaman kerja ( X2 ), jumlah tanggungan keluarga ( X3) produksi ( X4), luas lahan ( X5)

#### **3.6.2. Definisi operasional**

- a. Pendapatan petani tambak udang vaname ( Y ) adalah uang yang diperoleh para petani tambak dalam satu bulan dinyatakan dalam satuan rupiah ( Rp).
- b. Jam kerja ( X1) adalah merupakan variabel independent yang menyatakan jam kerja rata – rata setiap hari dihitung mulai kerja sampai selesai kerja dinyatakan dalam satuan jam
- c. Pengalaman kerja ( X2 ) adalah lamanya waktu dalam menekuni pekerjaan sebagai petambak yang dinyatakan dalam tahun.
- d. Jumlah tanggungan keluarga ( X3 ) Adalah individu yang tinggal dalam satu rumah dan atau yang tidak tinggal dalam satu rumah yang menjadi tanggungan pekerjaan tersebut, dihitung dengan jumlah jiwa

e. Produksi ( X4) adalah waktu yang dicurahkan oleh para juragan industri penangkapan ikan dalam menghasilkan tangkapan dalam waktu satu bulan yang dinyatakan dalam satuan kg

f. Luas lahan ( X5 )

Luas area pertambakan yang dimiliki oleh responden, yang akan dikelola dalam satu bulan. Semakin luas lahan petani maka semakin cepat proses tersebut dilewati karena pada umumnya luas lahan memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik yang dinyatakan dalam meter persegi ( Rita Hanafie 2010 : 160 )

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Metode observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti dalam hal ini adalah daerah yang memiliki tambak udang vaname dikecamatan kalitengah kabupaten lamongan
2. Metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab antara pewawancara baik secara lisan maupun tertulis untuk memperoleh informasi dari terwawancara yaitu para petani tambak udang vaname secara langsung dengan menggunakan kuesioner.
3. Metode dokumentasi yaitu suatu metode dalam mengumpulkan dan menganalisis data-data yang telah ada dan sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Teknik yang digunakan dengan melihat dokumen-

dokumen atau laporan-laporan yang telah ada baik dari penelitian terdahulu, jurnal, buku, internet, dan sebagainya.

### **3.8. Model Analisis**

Asumsi dalam penelitian ini bahwa variabel dependen (Y) yaitu pendapatan petani tambak udang vaname di kecamatan kalitengah kabupaten lamongan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu luas lahan ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ), pengalaman kerja ( $X_3$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ), produksi ( $X_5$ ), luas lahan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif sehingga alat analisis yang digunakan juga merupakan alat analisis yang digunakan juga merupakan alat analisis deskriptif kuantitatif. Ada beberapa pendekatan atau metode yang digunakan diantaranya adalah: analisa model regresi linier berganda dan uji statistik.

### **3.9. Proses Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data yang dibutuhkan untuk penulisan ini digunakan metode penyuntingan, *tabulating* dan *statistical analysis*

#### 1. Penyuntingan

Semua daftar pertanyaan wawancara dan data-data kuesioner yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.

#### 2. Tabulating

Setelah proses pemilihan dan pengelompokan selesai maka langkah selanjutnya adalah disusun dalam bentuk tabel guna memudahkan penilaian penulis.

### 3. Statistical analysis

Proses pengujian hipotesis, analisis data dengan menggunakan metode-metode statistik dengan menggunakan alat bantu berupa komputer.

## 3.10. Teknik Pengujian Hepotesis dan Analisis Data

### 3.10.1. Model Analisis Data

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS* ). Model analisis dengan menggunakan regresi linier berganda yaitu menganalisis antara pendapatan petani tambak udang vaname jam kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggunga keluarga, produksi dan luas lahan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda diman;

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X<sub>1</sub> = Jam kerja kerja

X<sub>2</sub> = Pengalaman Kerja

X<sub>3</sub> = Jumlah Tanggungan Keluarga

$X_4$  = produksi

$X_5$  = luas lahan

$e$  = kesalahan pengganggu

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ , koefisien regresi

### 3.10.2 Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil regresi berganda akan diketahui besarnya koefisien masing – masing variabel. Dari besarnya koefisien akan dilihat adanya hubungan dari variabel – variabel bebas, baik secara terpisah ataupun bersama – sama terhadap variabel terikat.

- a. Uji signifikansi seluruh koefisien regresi secara serempak ( F – test )

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau Uji Model / Uji Anova, yaitu uji untuk mengetahui apakah keserempakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{r^2(n-m-1)}{m(n-r^2)}$$

Keterangan :

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = banyaknya jumlah tahun

$m$  = banyaknya jumlah variabel bebas



Hipotesis dari uji F ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0 \iff$  Tidak ada hubungan secara bersama – sama antara variabel

$X_1, X_2, X_3, X_4$  Dan  $X_5$  terhadap  $Y$

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 \neq 0 \iff$  Ada hubungan yang signifikan secara bersama – sama antara variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  Dan  $X_5$  terhadap  $Y$ .

Pengujian digunakan 1 sisi =  $\alpha = 0,05 / 2$

Bila  $F - \text{hitung} > F - \text{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada Keterkaitan yang signifikan

Bila  $F - \text{hitung} < F - \text{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada keterkaitan yang signifikan

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara parsial ( t- test )

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing – masing t hitung, proses uji t identic dengan uji F Diatas. Statistik pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_i}{\sqrt{\text{stdev}(\beta_i)}}$$

Untuk menguji adakah hubungan yang signifikan antara masing – masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  secara terpisah dengan variabel Y

$H_0 : \beta = 0 \implies$  Ada hubungan antara masing – masing variabel X dengan Variabel Y secara terpisah

$H_a : \beta_i \neq 0 \implies$  Tidak ada hubungan yang signifikan antara masing – masing variabel X dengan variabel Y secara terpisah

Pengujian digunakan 1 sisi =  $\alpha = 0,05$

Bila t hitung  $>$  t- tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada keterkaitan yang signifikan

Bila t- hitung  $<$  t – tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada keterkaitan yang signifikan

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh jam kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga produksi dan luas lahan terhadap pendapatan.